

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan ibu dan anak yang menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (kiki emilia).

Menurut WHO angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka kematian ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per

100.000 kelahiran hidup. Perdarahan postpartum merupakan penyebab utama tingginya angka kematian ibu (AKI). Angka kematian ibu didasarkan pada resiko kematian ibu berkaitan dengan proses melahirkan, persalinan, perawatan obstetrik komplikasi kehamilan dan masa nifas (siti mardila musa).

Angka kematian ibu (AKI) dari program kesehatan dan keluarga kementerian kesehatan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 7.389 kematian ibu terjadi Indonesia. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan 4.627

kematian jika dibandingkan dengan tahun 2020. Berdasarkan penyebabnya mayoritas kematian ibu pada tahun 2021 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.007 kasus, dan infeksi sebanyak 207 kasus (Kemenkes RI, 2022).

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022 sebanyak 120 kasus dari 142 per 100.000 kelahiran hidup dengan penyumbang terbesar adalah kasus perdarahan 30%, hipertensi 23%, kelainan jantung dan

pembuluh darah 13%, infeksi 5%, covid 3%, dan lain lain 25%. Kasus perdarahan postpartum diperkirakan bahwa perdarahan postpartum terjadi sekitar 5% dari semua persalinan pervaginam, dan seperempat dari seluruh kematian ibu disebabkan oleh perdarahan postpartum (Dinkes kalbar, 2022).

Penyebab kematian yang terjadi di Kalimantan Barat pada tahun 2022 dominan disebabkan karena kasus perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23%, dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung, pembuluh darah, infeksi dan kasus lainnya. Kematian ibu melahirkan karena perdarahan erat hubungannya dengan kondisi gizi ibu saat hamil. Ibu hamil yang menderita anemia berisiko untuk mengalami perdarahan saat melahirkan dan nifas. Sehingga sangatlah penting deteksi risiko dan pengawasan serta intervensi terkait kasus-kasus gizi pada ibu hamil selama masa kehamilan (Dinkes Provinsi Kal-bar, 2022).

Perdarahan postpartum merupakan perdarahan yang jumlahnya melebihi 500 ml dalam 24 jam pertama setelah persalinan (Edah, 2018).

Selain itu perdarahan postpartum juga merupakan perdarahan yang berasal dari tempat implantasi plasenta, robekan pada jalan lahir dan jaringan sekitarnya juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu di samping perdarahan karena hamil ektopik dan abortus (Fitriani & Khoirunnisa, 2022).

Perdarahan postpartum disebabkan oleh banyak faktor. Penyebab perdarahan postpartum paling sering adalah atonia uteri, luka jalan lahir, retensio plasenta, dan gangguan pembekuan darah (D. L. P. Astuti, 2021). Sedangkan pada Hasil penelitian Siti Aisyah 2022 menunjukkan adanya

peningkatan besar risiko pada tiga variabel penyebab perdarahan postpartum yaitu: atonia uteri, retensio plasenta, dan kehamilan ganda. Jika faktor resiko pada ibu semakin banyak maka akan semakin meningkat pula kejadian perdarahan postpartum khususnya yang menyangkut faktor atonia uteri, retensio plasenta dan kehamilan ganda. Faktor atonia uteri dan retensio plasenta pada ibu bersalin merupakan faktor yang paling potensial dalam kejadian perdarahan postpartum, hal ini terjadi karena wanita dengan atonia uteri otot rahimnya sudah melemah dan menyebabkan uterus sudah tidak bisa lagi menutup perdarahan terbuka. Sedangkan pada retensio plasenta akibat

gangguan pelepasan plasenta menyebabkan sinus-sinus tetap terbuka dan Asan Alia menimbulkan perdarahan (Siti Aisyah, 2022).

Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB, Dinas Kesehatan harus memastikan setiap ibu mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, pelayanan masa nifas, pelayanan khusus dan pelayanan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan KB. Terdapat

berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, imunisasi tetanus untuk wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, nifas, kelas kesehatan

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat kasus pendarahan postpartum ini dengan judul asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dengan perdarahan postpartum dan bayi Ny. R Di Wilayah Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak yang dilakukan secara komprehensif dimulai dari

kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB dan imunisasi dengan menerapkan manajemen kebidanan.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dengan Perdarahan Postpartum dan Bayi Ny. R di Wilayah Puskesmas GG Sehat?

## C. Tujuan

### 1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dengan Perdarahan Postpartum dan By. Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Gg. Sehat.

### 2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar kebidanan komprehensif pada Ny. R dengan perdarahan postpartum dan By. Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Gg. Sehat

b. Untuk mengetahui data dasar konsep subjektif dan objektif pada Ny. R dengan perdarahan postpartum dan By. Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Gg. Sehat

c. Untuk menegakan analisa pada Ny. R dengan perdarahan postpartum dan By. Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Gg. Sehat

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan perbedaan konsep dasar teori dan kasus pada Ny. R dengan perdarahan postpartum dan By. Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Gg. Sehat
- e. Untuk perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. R dengan perdarahan postpartum dan By. Ny. R

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan

penanganan kasus perdarahan postpartum di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak.

2. Bagi Subjek Penelitian

Agar subjek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini dari kasus perdarahan postpartum sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan yang tepat

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan bersama, terutama dalam memberi pelayanan kebidanan secara komprehensif. Hal ini membantu bidan dalam memberi pelayanan yang lebih baik dan sesuai dengan standar kebidanan.

## E. Ruang Lingkup

### 1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ialah ruang lingkup materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

### 2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden ialah sasaran pengambilan kasus dalam asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB dalam laporan tugas akhir pada Ny. R dan By. Ny. R di Wilayah Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak.

### 3. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian yaitu mulai dari awal kehamilan sampai anak berusia penyusunan laporan berusia 14 April sampai dengan 10 Agustus

2023

### 4. Ruang Lingkup Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Wilayah Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Nama Penelitian	Judul	Metod Penelitian	Hasil
1	Tantri (2023)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dengan pendarahan postpartum di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak	Deskriptif dan jenis penelitian studi kasus.	Hasil asuhan yang diberikan setelah melakukan pengkajian sampai evaluasi pada Ny. M terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan yaitu pada kehamilan

				pada (usia, estrak jamu). Pada saat persalinan terdapat kesenjangan pada kala IV Pendarahan Postpartum dan Ny. M memutuskan sendiri alat kontrasepsi yang akan digunakan dengan menyesuaikan umurnya
2	Fazrina (2022)	Asuhan kebidanan pada Ny. E dengan perdarahan postpartum primer sisa plasenta di PMB bidan W Kabupaten Bekasi tahun 2022	Deskriptif dan jenis penelitian studi kasus.	Hasil asuhan yang diberikan ke pada Ny. E keadaan ibu dalam batas normal penerapan asuhan senam nifas sangat efektif untuk membantu mempercepat proses involusi uteri tidak terdapat terdapat kesenjangan antara teori dan praktik
3	Royani (2021)	Asuhan kebidanan ibu postpartum dengan perdarahan postpartum pada ny. S umur 37 tahun P3A0AH3 yang disebabkan oleh retensio sisa plasenta di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta	Deskriptif dan jenis penelitian studi kasus.	Hasil asuhan yang dilakukan pada kasus Ny. S pemeriksaan KU telah dilakukan, ibu dan keluarga sudah mengetahui keadaan ibu, kebutuhan cairan ibu tercukupi, ibu bersedia untuk memperbanyak minum. Kolaborasi telah dilakukan, dan semua terapi sudah diberikan, perdarahan telah dicek, dilakukan kuretase, keadaan ibu semakin hari semakin dan tetap diberikan terapi obat

## POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang di buat oleh

peneliti sekarang yaitu terletak pada tempat, subjek dan hasil penelitiannya.

Sedangkan kesamaannya dengan peneliti ini yaitu terletak pada metode yang

digunakan yaitu metode asuhan kebidanan komprehensif.